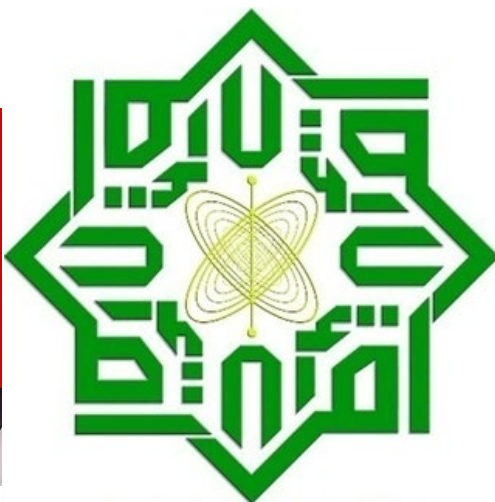




No. 5776/KOM-D/SD-S1/2023

**PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI  
KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN REMAJA  
DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**MEUTHIA NABILA**

**11940324037**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023**

© Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : MEUTHIA NABILA  
NIM : 11940324037  
Judul : Peran Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja di Kecamatan Marpoyan Damai

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 10 Mei 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 16 Mei 2023



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP. 1981118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. H. Arwan, M.Ag  
NIP. 19660225 199303 1 002

Yantos, M.Si  
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III,

Penguji IV,

Mardhiah Rubani, M.Si  
NIP. 19790382 200701 2 023

Hayatullah Kurniadi, M.I.Kom  
NIP. 19890619 201801 1 004

**PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA  
DALAM PEMBINAAN REMAJA  
DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI**

Disusun oleh :

**MEUTHIA NABILA**

NIM : 11940324037

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 13 April 2023

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

Pembimbing



Yantos, M.Si

NIP. 19710122 200701 1 016

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : MEUTHIA NABILA  
 NIM : 11940324037  
 Judul : Peran Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Pembinaan Remaja di Kecamatan Marpoyan Damai

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat  
 Tanggal : 6 Januari 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Januari 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

  
Suardi, M.I.Kom  
 NIP. 197809122014111003

  
Rusyda Fauzana, M.Si  
 NIP. 198405042019032011

© Hal cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 1. Penelitian yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 14 April 2023

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hak Cipta : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : MEUTHIA NABILA  
 NIM : 1940324037  
 Judul Skripsi : Peran Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Pembinaan Remaja di Kecamatan Marpoyan Damai

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing,

Yantos, M.Si  
 NIP. 19710122 200701 1 016

UIN SUSKA RIAU

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.  
 NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

yang bertandatangan di bawah ini:

: MEUTHIA NABILA  
: 11940324037  
: Pekanbaru, 3 Agustus 2001  
: Ilmu Komunikasi  
: “Peran Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja di Kecamatan Marpoyan Damai”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 24 Januari 2023  
Yang membuat pernyataan,

**MEUTHIA NABILA**  
NIM. 11940324037

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
Dilarang menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : MEUTHIA NABILA**  
**Program studi : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Peran Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Pembinaan Remaja di Kecamatan Marpoyan Damai**

Komunikasi organisasi yang ada di Organisasi Karang Taruna Kecamatan Marpoyan Damai merupakan sebagai wadah dan sarana pengembangan sosial setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran dari komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam pembinaan remaja di Kecamatan Marpoyan Damai. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 3 (tiga) orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan dari pembinaan remaja ini membahas mengenai hal tugas serta kegiatan dan beberapa hal di luar kegiatan. Kegiatan pembinaan remaja menerapkan alur komunikasi organisasi yang benar dan tepat, yaitu komunikasi vertikal, komunikasi horizontal, dan komunikasi diagonal.

**Kata Kunci: Peran Komunikasi Organisasi, Pembinaan Remaja, Organisasi Karang Taruna**


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name** : MEUTHIA NABILA  
**Department** : Communication  
**Title** : **The Role of Youth Organization Communication in Youth Development in Marpoyan Damai District**

Organizational communication in the Youth Organization of Marpoyan Damai Subdistrict is a forum and means of social development for every member of the community who grows and develops. The purpose of this research is to find out how the role of Youth Organization communication in fostering adolescents in Marpoyan Damai District. The method used in this research is descriptive qualitative method. The data collection techniques used in this research are interviews, observation, and documentation. The sources in this study amounted to 3 (three) people. The results of this study indicate that the activities of this youth coaching discuss matters of duties and activities and some matters outside the activities. Youth coaching activities apply the correct and appropriate organizational communication flow, namely vertical communication, horizontal communication, and diagonal communication.

**Keywords:** *The Role of Organizational Communication, Youth Development, Youth Organization*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh.*

Alhamdulillahirabbil 'alamin. Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa juga selalu kita panjatkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir nanti. Aamiin aamiin yaa robbal 'alamin.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul "PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN REMAJA DI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI". Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana srata satu pada Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

Dalam penyelesaian tulisan ini penulis telah banyak memperoleh berbagai bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Terutama untuk kedua orang tua terkasih, Ayahanda **H. Sudirwan (alm)** dan Ibunda **Ir. Helmy Effianni**, yang tak henti-hentinya menyemangati dan memenuhi kebutuhan penulis baik secara moril, materiil, serta doa yang tulus kepada penulis. Terimakasih juga kepada kakanda saya **Tarikh Bilhadi, S.T** yang secara tidak langsung juga turut mendoakan dan menyamangati penulis dalam proses pembuatan skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi hingga akhirnya bisa diselesaikan.

Pada kesempatan ini pula penulis ini menyampaikan rasa terima kasih dan rasa hormat setulus-tulusnya kepada:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. A.g, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil rektor II, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku wakil rektor III
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si dan Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.
6. Bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom selaku Penasihat Akademik (PA) yang selaku memberi nasihat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai akhir
7. Bapak Yantos, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan telah memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Serta selalu memotivasi dan memberikan arahan kepada penulis.
8. Segenap Bapak/Ibu Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau yang telah memberikan ilmu, berbagi pengalaman, memberikan nasihat-nasihat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan, semoga ilmu yang telah diberikan menuai keberkahan yang melimpah.
9. Staff dan seluruh pegawai yang berada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu penulis dalam menyelesaikan seluruh administrasi dan surat menyurat selama perkuliahan.
10. Organisasi Karang Taruna Kecamatan Marpoyan Damai dan Kantor Camat Marpoyan Damai yang telah memberikan kesempatan kepada



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis untuk meneliti, memberikan informasi dan data dalam menyelesaikan penelitian ini.

11. Kepada teman-teman penulis Jurusan Ilmu Komunikasi 2019, Ilmu Komunikasi D, Public Relations D, Kelompok KKN Desa Bangun Sari dan Kelompok Magang Metro Riau angkatan 2019, Pengurus Inti GenBI Komisariat UIN Suska Riau 2022, terkhusus dan terspesial untuk Elsa Novitri, Thessy Nabella, Dhea Amanda, Rane Ramadhani, Febriyana Mawaddah, Muhammad Arif Sufyan bin Jamaludin, Muhammad Al-Ikhsan Rangkuti, Ahmad Safii Nasution, Zulfikri, Ibnu Akhyar, Caprices Rifael Bifiano yang telah membantu penulis hingga memberi semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan mengukir kenangan bersama semasa kuliah, terimakasih banyak.
12. Ibu Sartika Sari, M.I.Kom, yang telah peduli dan mendukung akan perkembangan penulis selama proses penyusunan skripsi berlangsung.
13. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu, serta memberikan semangat dan motivasi pada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kepada seluruh pembaca, penulis meminta maaf atas segala kekhilafan dan kekurangan yang terdapat di dalam penyelesaian skripsi ini, baik dalam penulisan maupun dalam menganalisa permasalahan yang terjadi. Akhir kata, semoga dari berbagai bantuan yang diberikan oleh Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

***Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh.***

Pekanbaru, 13 April 2023

Penulis

MEUTHIA NABILA

11940324037



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan Penelitian .....	6
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penelitian.....	7
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	12
2.3 Konsep Operasional .....	16
2.4 Kerangka Berfikir.....	18
<b>BAB III    METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Lokasi dan Penelitian .....	20

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



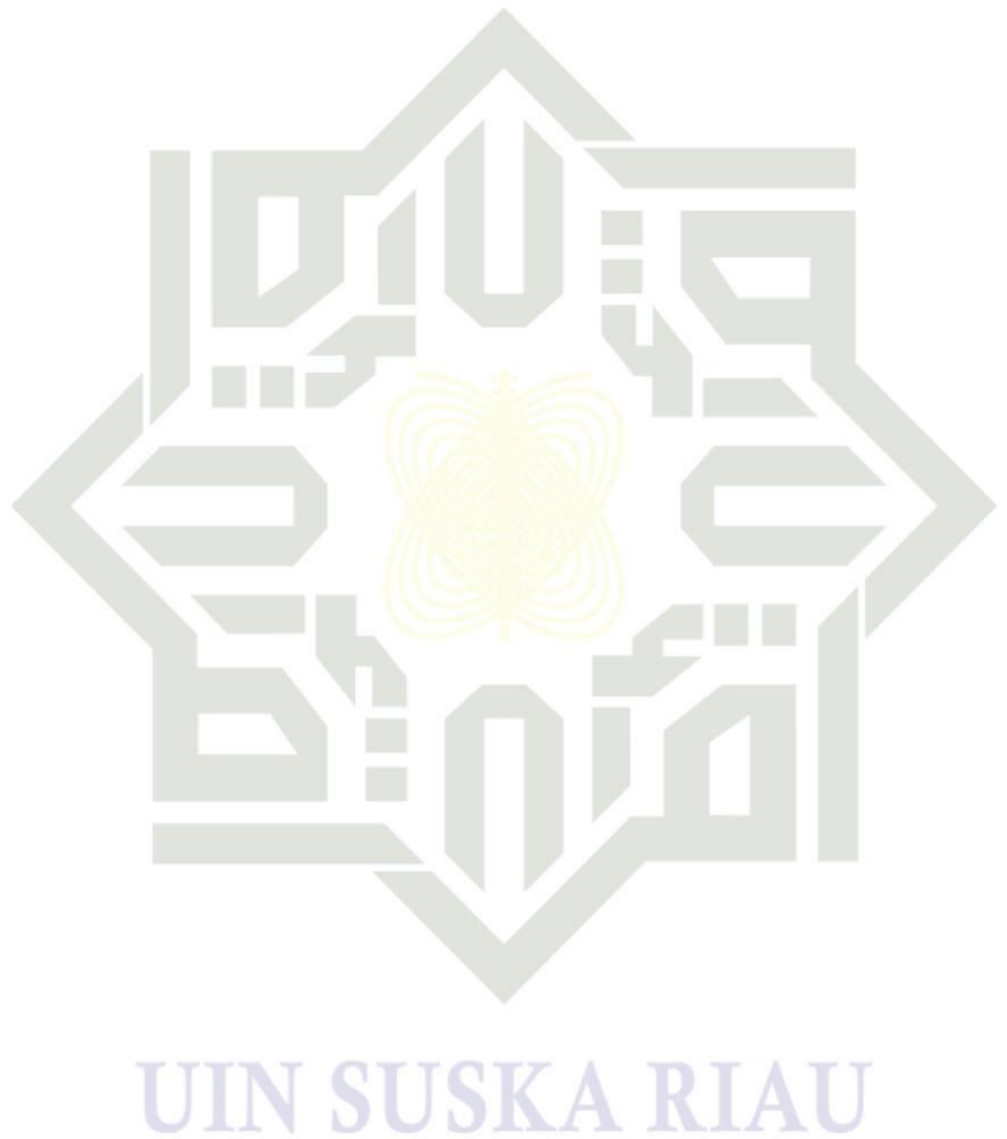
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	3.3 Sumber Data/Informasi Penelitian .....	20
	3.4 Informan Penelitian .....	21
	3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	21
	3.6 Validitas Data .....	22
	3.7 Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
	4.1 Sejarah Karang Taruna .....	24
	4.2 Visi Misi Karang Taruna .....	25
	4.3 Fungsi Karang Taruna .....	25
	4.4 Tujuan Karang Taruna .....	26
	4.5 Struktur Organisasi Karang Taruna .....	26
	4.6 Alamat Organisasi Karang Taruna .....	29
<b>BAB V</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
	5.1 Hasil Penelitian .....	30
	5.2 Pembahasan .....	55
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
	6.1 Kesimpulan .....	77
	6.2 Saran .....	77
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Struktur Organisasi Karang Taruna.....	33
-----------	--	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b>	Kerangka Berfikir .....	24
<b>Gambar 4.1</b>	Sejarah Karang Taruna .....	30

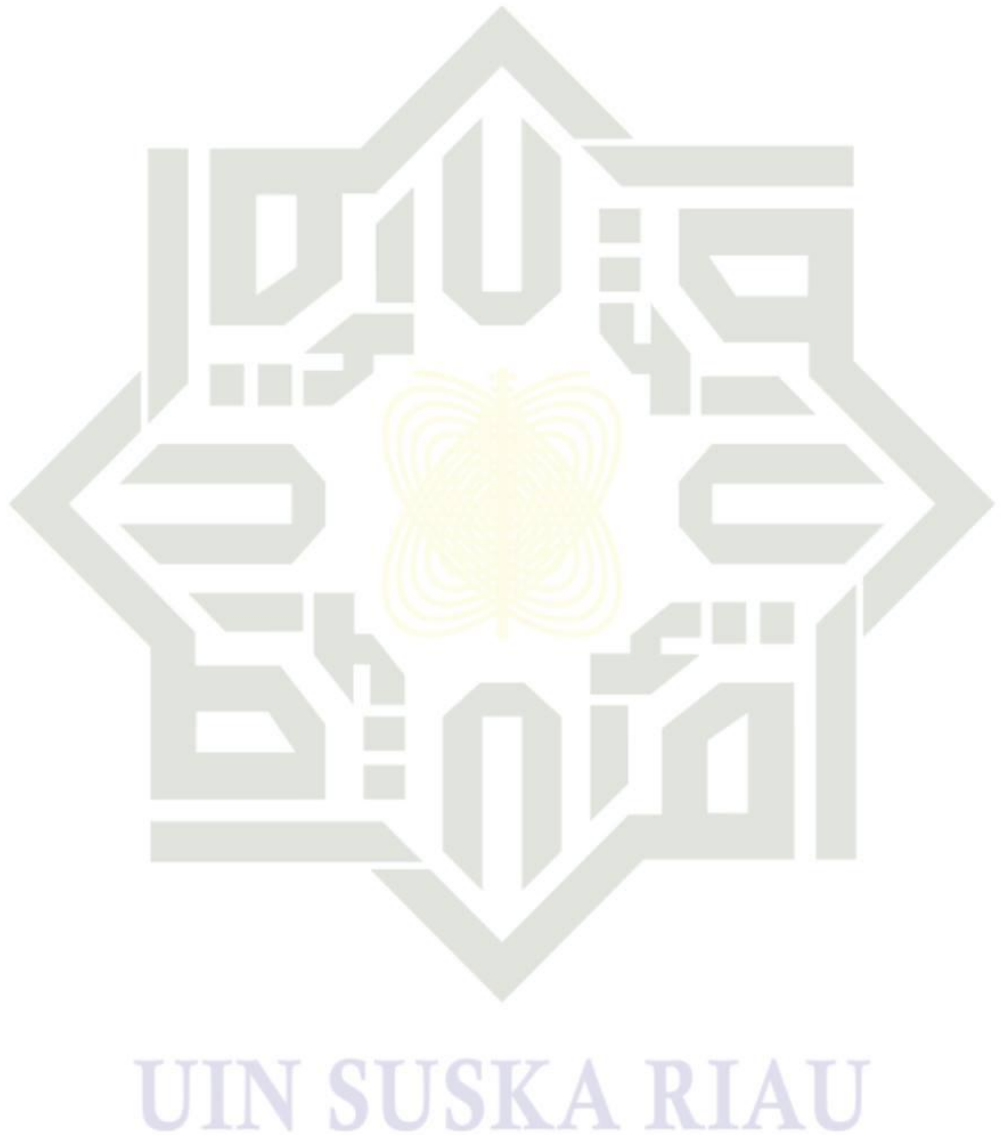


### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Pertanyaan .....	109
Lampiran 2	Dokumentasi Wawancara .....	113



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Komunikasi ialah “suatu proses penyampaian dan penerimaan berita atau informasi dari seseorang ke orang lain”.<sup>1</sup> Komunikasi merupakan kegiatan dasar rutin manusia yang dilakukan seumur hidupnya dari manusia diciptakan, dilahirkan, hingga akhir nafasnya. Manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari, di rumah tangga, di tempat kerja, di pasar, di lingkungan masyarakat, bahkan di mana saja. Karena pada dasarnya manusia tidak dapat hidup tanpa manusia lain apalagi tanpa berkomunikasi mengingat manusia adalah makhluk sosial.

Redding dan Shanborn mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman, dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks yang meliputi komunikasi internal, hubungan manusia, komunikasi *downward* atau komunikasi dari atasan kepada bawahan, komunikasi *upward* atau komunikasi dari bawahan ke atasan, komunikasi horizontal atau komunikasi dari orang-orang yang sama tingkatnya dalam organisasi, keterampilan berkomunikasi, dan proses mendengarkan.<sup>2</sup> Komunikasi yang efektif adalah penting bagi semua organisasi. Oleh karena itu, para pimpinan organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka.<sup>3</sup> Sebagai komunikator, seorang pemimpin organisasi, manajer, atau administrator pun harus dapat memilih salah satu dari bermacam metode dan teknik komunikasi yang disesuaikan pada situasi waktu komunikasi berjalan.

Dalam suatu organisasi, komunikasi berperan dan mengkoordinasikan kegiatan untuk mencapai tujuan bersama dan mengembangkan sikap saling pengertian dan saling memahami antar anggota dalam organisasi.<sup>4</sup> Menurut Pace & Faules, pengertian organisasi sendiri ialah “sesuatu yang bersifat fisik dan konkret, dan merupakan sebuah struktur dengan batas-batas yang pasti”.<sup>5</sup> Hubungan antara ilmu komunikasi dengan organisasi terletak pada

<sup>1</sup> Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1992), hlm. 163.

<sup>2</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 65.

<sup>3</sup> Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 1

<sup>4</sup> Abdullah Masmuh, *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010), hlm. 7-8.

<sup>5</sup> Wayne Pace & Don F. Faules, “*Komunikasi Organisasi*”, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatannya yang terfokus pada manusia-manusia yang terlibat dalam mencapai tujuan organisasi itu. Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi.<sup>6</sup> Sebagai komunikator, seorang manajer harus menyesuaikan pengutaraan pesannya kepada peranannya yang sedang dilakukannya.

Dalam konteks ini, Chaster Bernard salah satu ilmuwan pelaku organisasi paling awal, menekankan bahwa dalam setiap teori lengkap (*exhaustive*) mengenai organisasi, komunikasi itu menduduki pada bagian sentral, karena struktur, keluasan (*extensiveness*), dan ruang lingkup organisasi itu hampir seluruhnya ditentukan oleh teknik-teknik komunikasi.<sup>7</sup>

Organisasi tidak akan berfungsi dengan baik jika tanpa adanya koordinasi. Suatu organisasi terbentuk apabila suatu usaha membutuhkan usaha lebih dari satu orang yang menyelesaikannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, sebuah organisasi baik yang berorientasi untuk mencari laba (*profit*) maupun nirlaba (*non profit*) haruslah menjalankan empat fungsi komunikasi di dalam organisasi. Fungsi-fungsi komunikasi tersebut adalah: fungsi informatif, regulatif, persuasif, dan integratif.<sup>8</sup>

Organisasi memiliki ketergantungan yang sangat kuat dengan pemimpin atau kepemimpinan, yang tugasnya sebagai penggerak koordinator dari sumber daya manusia, sumber daya alam, semua dana, dan sarana yang disiapkan oleh sekelompok manusia yang berorganisasi. Dengan komunikasi dan interaksi yang baik, pimpinan dapat langsung melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam organisasi. Hal ini disebabkan komunikasi merupakan peralatan manajemen untuk mencapai tujuan, dan dapat menciptakan kerja sama yang efektif dalam meningkatkan produktivitas kerja.<sup>9</sup>

Dengan partisipasinya dalam mengikuti organisasi dapat terbentuk karakter pemuda yang kreatif dalam kehidupan bermasyarakat. Kesadaran akan pentingnya peran dari organisasi karang taruna dapat menjadi pondasi yang kuat dalam membentuk karakter dan pembinaan remaja dalam kehidupan masyarakat. Salah satunya dengan adanya organisasi Karang Taruna ini.

Dalam Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 77 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan mengenai organisasi kepemudaan atau karang taruna

<sup>6</sup> Widyanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), hlm.

<sup>7</sup> Abdullah Masmuh, *Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktek*, (Malang: Umm Press, 2010).

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006)

<sup>9</sup> Tani Handoko, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: BPEF, 2003), hlm. 272.



adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.<sup>10</sup>

Karang Taruna adalah organisasi sosial kepemudaan yang ada hampir di seluruh desa/kelurahan di Indonesia yang fokus pada perkembangan usaha untuk kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif, olahraga dan kesenian. Pada dasarnya karang taruna terbentuk karena adanya rasa kepercayaan, komitmen, dan rasa peduli pada anggotanya maupun masyarakat, khususnya pemuda, dan sudah saatnya pemuda sekarang harus menjadi generasi penerus bangsa yang menjadi panutan pada remaja yang masih membutuhkan bimbingan.

Karang Taruna di Kecamatan Marpoyan Damai merupakan organisasi sosial yang memiliki program kerja yang dapat menunjang aktivitas pemuda yang berada di Kecamatan tersebut. Sejak terbentuknya organisasi Karang Taruna di Kecamatan Marpoyan Damai, organisasi ini memiliki berbagai aktivitas kegiatan yakni pada bidang-bidang keterampilan pengembangan diri, seperti MTQ Sekelurahan, gerak jalan santai, gotong royong, bagi-bagi sembako, fogging nyamuk, sunnat massal, seminar latihan kepemimpinan untuk anak-anak remaja, memetakan penduduk miskin, mendata tingkat pendidikan, vaksin massal, membentuk kelompok usaha bersama (kubek), dan sebagainya.

Berbeda halnya dengan Karang Taruna yang posisinya berada di desa, Karang Taruna yang berada di Kecamatan Marpoyan Damai terletak di daerah perkotaan sehingga memungkinkan bagi pengurus menghadapi tantangan yang lebih berat sebab kehidupan masyarakat perkotaan berbeda dengan masyarakat yang berada di pedesaan yang lebih bersifat kekeluargaan dan saling gotong royong. Permasalahan ini tentunya membawa pertanyaan yang besar kepada masyarakat Kecamatan Marpoyan Damai.

Melalui organisasi karang taruna ini dapat memberikan pembinaan dan pemberdayaan terhadap pemuda dalam bidang keorganisasian, ekonomi, olahraga, hingga kesenian.

Dalam bidang kesejahteraan sosial, karang taruna sebagai organisasi sosial masyarakat di kecamatan akan ditingkatkan fungsi dan perannya agar dapat menghimpun menggerakkan dan menyalurkan peran serta generasi muda dalam pembangunan. Selain mewujudkan kesejahteraan sosial di kecamatan, karang taruna berfungsi mengembangkan potensi kreatifitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>10</sup> Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 77 “Pedoman Karang Taruna”. 2010.



generasi muda agar secara terarah membina dirinya sebagai pendukung pembangunan kecamatan.

Akan tetapi setelah melakukan pengamatan dan pra-riset di beberapa daerah masih dijumpai pemuda dan pemudi yang belum dapat menggunakan waktu dan menyalurkan bakatnya. Di Kecamatan Marpoyan Damai misalnya, sebagian pemuda di kecamatan tidak peduli dan tidak mau mengalah atau menyalurkan potensi bakat yang terpendam pada diri mereka dan tidak memiliki rasa tanggung jawab dengan sekitar yang mestinya harus menjadi generasi penerus bangsa yang baik, tetapi lebih memilih untuk melakukan hal yang tidak bermanfaat bahkan hal yang negatif sekalipun, misalnya seperti kriminalitas, pergaulan bebas, bermain game, pengembangan teknologi informasi, dan lain-lain sehingga menjadi individualis, malas untuk berinteraksi atau berkomunikasi di dunia nyata hingga menjadi dampak buruk bagi remaja. Mereka juga cenderung lebih senang melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, seperti bermain game dan nongkrong tiada henti karena di lingkungan Kecamatan Marpoyan Damai banyak terdapat cafe atau fasilitas-fasilitas untuk sebagai tempat perkumpulan remaja ataupun tempat untuk melakukan perbuatan yang menyimpang tersebut.

Dengan kehadiran karang taruna ini juga direncanakan sebagai wadah untuk menerima aspirasi masyarakat, untuk meningkatkan potensi, juga peran aktif generasi muda dan juga dapat membentuk pembinaan remaja. Sebagai wadah aspirasi, karang taruna yang berada di Kecamatan Marpoyan Damai ini mampu menyatakan dan membuktikan keberadaan perannya dalam mengamati, mencermati, dan melayani masalah sosial yang sedang dihadapi para pemuda di lingkungannya, yaitu di Kecamatan Marpoyan Damai.

Hal ini peneliti memiliki pandangan terhadap persoalan yang sedang terjadi dikarenakan remaja masa kini masih sangat kurang bimbingan dan edukasi mengenai adanya kenakalan-kenakalan remaja dan hal negatif yang sering mereka lakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Peran Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Pembinaan Remaja di Kecamatan Marpoyan Damai”**.

### 1. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan pedoman untuk penelitian, agar dapat menghindari kesalahpahaman tentang konsep dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun penegasan yang perlu peneliti jabarkan adalah sebagai berikut:

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Peran

Peran merupakan perpaduan antara berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu yang digunakan dalam dunia sosiologi. Peran merupakan istilah yang biasanya digunakan dalam dunia teater yang mana seorang aktor harus bermain sebagai tokoh tertentu dan membawakan sebuah perilaku tertentu, dalam hal ini posisi seorang aktor tersebut disamakan dengan posisi seorang masyarakat dan keduanya memiliki posisi yang sama.<sup>11</sup>

Peran diartikan sebagai tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Kedudukan dalam hal ini diharapkan sebagai posisi tertentu di dalam masyarakat yang makin tinggi, sedang-sedang saja atau rendah.

## 2. Komunikasi Organisasi

Komunikasi merupakan kegiatan dasar rutin manusia yang dilakukan seumur hidupnya dari manusia diciptakan, dilahirkan, hingga akhir nafasnya. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil dan begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi organisasi dapat macet atau berantakan. Di mana organisasi senantiasa perlu menjalankan proses komunikasi untuk mencapai dan memelihara tujuan organisasi tersebut.

Komunikasi organisasi adalah proses pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam organisasi baik yang terjadi di dalam kelompok formal maupun kelompok informal di dalam organisasi.<sup>12</sup> Goldhaber memberikan definisi komunikasi organisasi sebagai berikut, “*Organizational communication is the process of creating and exchanging message within a network of interdependent relationship to cope with environmental uncertainty*”.<sup>13</sup> Dalam definisi ini terlihat bahwa komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah.

## 3. Pembinaan

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa pembinaan ialah suatu kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Sedangkan Mangunhajana mengemukakan pembinaan ialah suatu proses belajar dengan melepaskan hak-hak yang sudah dimiliki dan

<sup>11</sup> Ko A. Sarlito W & Mernarno, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), hlm. 215.

<sup>12</sup> Afaria, *Kepemimpinan Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 133.

<sup>13</sup> Muhammad Arni, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 67.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipelajari hal-hal yang baru yang belum dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sudah dijalani secara lebih efektif.<sup>14</sup>

#### 4. Remaja

Remaja merupakan masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Masa remaja ialah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial.<sup>15</sup>

#### 5. Organisasi Karang Taruna

Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda (*millenial*) berkelanjutan untuk menjalin rasa persaudaraan dan rasa kebersamaan. Karang Taruna merupakan organisasi yang fokus pada penumbuh-kembangan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olahraga, dan kesenian.

#### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka adapun rumusan masalahnya ialah bagaimana peran komunikasi organisasi karang taruna dalam pembinaan remaja di Kecamatan Marpoyan Damai?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dapat diteliti ialah untuk mengetahui peran komunikasi organisasi karang taruna dalam pembinaan remaja di Kecamatan Marpoyan Damai

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang besar baik secara teoritis maupun praktis.

##### 1. Secara Teoritis

Sebagai sarana dalam menambah wawasan dan memperluas pengetahuan serta menambah referensi peneliti dalam ilmu komunikasi yang dalam hal ini berkaitan dengan Peran Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja di Kecamatan Marpoyan Damai.

##### 2. Secara Praktis

Penelitian ini berguna untuk memajukan dan menumbuhkan keterampilan peneliti dalam ilmu komunikasi serta untuk memenuhi

<sup>14</sup> Mangunhajana, *Pembinaan Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hlm. 12.

<sup>15</sup> Sofia dan M.G. Adiyanti, *Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Moral*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2013)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tugas akhir skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi.

## 1. Sistematika Penelitian

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang Latar Belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan juga Sistematika Penelitian

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum Peran Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja di Kecamatan Marpoyan Damai.

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil uraian penelitian dan pembahasan tentang bagaimana Peran Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja di Kecamatan Marpoyan Damai.

### **BAB VI PENUTUP**

Bagian bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu sangat membantu peneliti dalam menentukan dan memperoleh metode penelitian yang sesuai karena peneliti mencapai gambaran dan perbandingan dari metode-metode yang telah dilakukan. Peneliti memulai dengan melakukan observasi dan melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang mengungkapkan kesamaan-kesamaan dalam penelitian tersebut, serta jurnal-jurnal yang mengandung persamaan tersebut, diantaranya ialah:

- a) Jurnal dengan judul “*Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. Fuji Dharma Electric Jakarta*” yang ditulis oleh Ahmad Rojikun pada tahun 2021.<sup>16</sup> Ahmad Rojikun melaksanakan penelitiannya dengan analisis data yang diperoleh menggunakan model Miles dan Huberman, juga keabsahan data diuji menggunakan triangulasi data/sumber. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni dengan jenis penelitian yang berorientasi pada hasil filsafat dan data yang diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitiannya dalam proses komunikasi yaitu bahwa pengaruh variabel komunikasi organisasi berhubungan secara signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan, di mana komunikasi organisasi dapat dijelaskan bahwa adanya komunikasi antara karyawan, keterbukaan informasi, frekuensi berkomunikasi yang sering dilakukan dan adanya suatu kerjasama yang dilakukan oleh karyawan sehingga berhubungan secara signifikan.

- b) Jurnal dengan judul “*Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja di PT. Telkom Divre VII Makassar*” yang ditulis oleh Ramah Praeska. Dalam penelitiannya menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif yang bermaksud untuk menggambarkan dan menguraikan tentang masalah yang diteliti.

Hasil penelitiannya dalam proses komunikasi khususnya untuk mendongkrak produktivitas karyawan, atasan memberikan dukungan, arahan, dan kontrol secara langsung kepada bawahan, namun jika tidak ada waktu bisa menggunakan media seperti email, telepon, ataupun

<sup>16</sup> Ahmad Rojikun. “Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. Fuji Dharma Electric Jakarta”. **Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi**. Vol. 2 No. 2 (2021). 88.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surat. Ternyata dalam komunikasi antara atasan dan bawahan di PT. Telkom Divre VII Makassar ditandai dengan adanya sikap saling percaya, keterbukaan, dan sikap supportif untuk meningkatkan produktivitas kerja.

- c) Jurnal dengan judul “*Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi*” yang diteliti oleh Evi Zahara pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur.<sup>17</sup> Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui seberapa penting komunikasi organisasi bagi pemimpin komunikasi organisasi.

Hasil dari penelitiannya dalam proses komunikasi ini mengungkapkan bahwa komunikasi dalam kepemimpinan merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan organisasi.

- d) Jurnal dengan judul “*Peranan Organisasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan)*” yang diteliti oleh Farra Aprilia Kawalod, Arie Rorong, Verry Y. Londa pada tahun 2015.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni peneliti yang melakukan dengan proses observasi dan mengumpulkan data yang akurat berdasarkan fakta di lapangan, disertai wawancara dengan narasumber.

Hasil penelitiannya yaitu berdasarkan peran karang taruna dari 4 desa, karang taruna dari 4 desa tersebut belum melaksanakan peran dan tugas pokoknya sebagai sebuah organisasi. Hanya ada 2 desa yang sudah baik pelaksanaannya yaitu Desa Tewasen dan Desa Pondos, sedangkan 2 desa lainnya belum optimal. Karang taruna Desa Pondos memiliki rencana program yang baik namun dalam perannya sebagai mitra pemerintah dalam mensejahterakan masyarakat belum optimal, sedangkan karang taruna Desa Elusan dan Desa Wakan belum memiliki rencana program yang baik dalam pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan sosial.

- e) Jurnal dengan judul “*Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda Melalui Pelatihan Karawitan Gamelan Jawa Dusun Plumbon Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Eromoko Wonogiri*” yang diteliti oleh

<sup>17</sup> Evi Zahara. “Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi”. **Jurnal Warta Edisi** : 56 No. ISSN: 1829-7463 (2018).

<sup>18</sup> Farra Aprilia Kawalod, Arie Rorong, Verry Y. Londa. “Peranan Organisasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan)”. **JAP**. Vol. 3 No. 31 (2015).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Riris Arifianto pada tahun 2017.<sup>19</sup> Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian ialah pengurus, anggota, dan tokoh masyarakat.

Hasil dari penelitiannya yaitu 1) peran karang taruna dalam program pemberdayaan melalui pelatihan karawitan gamelan jawa ini adalah sebagai media dan fasilitasi kelompok, 2) proses pemberdayaan pemuda melalui karawitan gamelan jawa meliputi tahap perencanaan kegiatan yaitu dengan penyusunan jadwal dan sosialisasi, 3) faktor pendukung khususnya dari orang tua dan masyarakat pada umumnya.

f) Jurnal dengan judul “*Pola Komunikasi Organisasi Karyawan Start-Up PT. Exaditama Teknologi Kreativa Melalui Media Teknologi Komunikasi Slack*” yang diteliti oleh Yudha Irawan Kusdinar dan Nela Widiastuti pada tahun 2020.<sup>20</sup>

Hasil dari penelitiannya dalam proses komunikasi ini mengungkapkan bahwa pimpinan PT. Exaditama Teknologi Kreativa menggunakan pola komunikasi roda dengan jaringan atau saluran komunikasi *Downward* dan *Upward*, yang artinya bahwa kepemimpinan perusahaan adalah pusat dari semua pesan, perintah, dan arahan kepada karyawan atau staff melalui komunikasi “Slack”.

g) Jurnal dengan judul “*Peran Karang Taruna Dalam Menyelenggarakan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sawentar*” yang diteliti oleh Intan Zidna Basthian dan Widya Nusantara pada tahun 2022.<sup>21</sup> Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi.

Hasil dari penelitiannya menyimpulkan bahwa pera karang taruna guna menyelenggarakan program pemberdayaan di Desa Sawentar telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik. Hal ini diketahui dengan dijalankannya program mereka, yakni pelatihan pakan ternak (fermentasi), pelatihan desain grafis dan pelatihan MC Bahasa Jawa.

h) Skripsi dengan judul “*Komunikasi Organisasi Berbasis Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Pengadilan Agama Pekanbaru*”

<sup>19</sup> Riris Arifianto. “Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda Melalui Pelatihan Karawitan Gamelan Jawa Dusun Plumbon Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Eromoko Wonogiri.” **Jurnal Pendidikan Luar Sekolah**. Vol. 1 No. 1 (2017).

<sup>20</sup> Yudha Irawan Kusdinar dan Nela Widiastuti. “Pola Komunikasi Organisasi Karyawan Start-Up PT. Exaditama Teknologi Kreativa Melalui Media Teknologi Komunikasi “Slack”.” **Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi**. Vol. 11 No. 2 (2020).

<sup>21</sup> Intan Zidna Basthian dan Widya Nusantara. “Peran Karang Taruna Dalam Menyelenggarakan Program Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Sawentar”.” **J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah**. Vol. 11 No. 2 (2022).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diteliti oleh Rahma Liasa Zaini pada tahun 2020.<sup>22</sup> Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Organisasi Berbasis Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Pengadilan Agama Pekanbaru.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat tiga indikator komunikasi organisasi dalam hal komunikasi organisasi berbasis sistem manajemen mutu iso 9001:2008 di Pengadilan Agama Pekanbaru yakni (1) Komunikasi Vertikal terdiri atas komunikasi vertikal ke bawah dan ke atas, (2) Komunikasi Horizontal, (3) Komunikasi Diagonal. Dalam hal ini organisasi yang telah menerapkan ISO 9001:2008 akan memberikan empat kepastian yakni ketepatan waktu, ketetapan petugas, ketetapan biaya dan keputusan layanan.

i) Skripsi dengan judul “*Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Potensi Diri Karyawan*” yang diteliti oleh Achmad Hafizh Ary Pradana pada tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya pada penelitian yang dilakukan di Ngangkring Apparel yang membahas komunikasi interpersonal, diskusi, dan penghargaan. Sedangkan penelitian peneliti membahas tentang bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan desa menggunakan komunikasi organisasi. Persamaannya adalah sama-sama meneliti peran komunikasi organisasi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari komunikasi organisasi yang diterapkan.

j) Jurnal dengan judul “*Komunikasi Organisasi Pada Dinas Perijinan Kota Yogyakarta untuk Meningkatkan Pelayanan*” yang diteliti oleh Krisna Mulawarwan dan Yeni Rosilawati, Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2014. Dalam penelitian ini mendeskripsikan strategi komunikasi organisasi baik eksternal maupun internal Dinas Perizinan Kota Jogja dalam upaya meningkatkan kinerja pelayanan yang diberikan, di mana komunikasi merupakan unsur penting bagi organisasi, dalam pencapaian tujuan sebuah organisasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Sedangkan penelitian peneliti membahas tentang bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan desa menggunakan komunikasi organisasi.

<sup>22</sup> Rahma Liasa Zaini, *Komunikasi Organisasi Berbasis Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Pengadilan Agama Pekanbaru*, (Pekanbaru: Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 2. Riau

### State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Persamaannya adalah sama-sama menggunakan komunikasi organisasi sebagai kunci dalam pencapaian tujuan.

Pimpinan dan karyawan adalah dua bagian penting yang ada dari sebuah organisasi perusahaan maupun kelompok masyarakat, dan keduanya mempunyai posisi yang saling melengkapi satu sama lain. Demikian pula dalam sebuah organisasi perusahaan, tentu sudah jelas pasti selalu ada seorang pemimpin yang bertanggung jawab dalam perusahaan tersebut. Kehadiran seorang pemimpin menunjukkan bahwa sistem kepemimpinan itu ada.

Perbedaan penelitian ini dilakukan secara keseluruhan dengan kajian terdahulu yang terletak pada tujuan penelitian tersebut. Yang mana penelitian ini berfokus untuk menganalisa Peran Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Pembinaan Remaja di Kecamatan Marpoyan Damai.

### Landasan Teori

Kajian teori adalah gambaran yang berkaitan dengan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang terhubung secara sistematis untuk menjelaskan dan memprediksi kejadian.

#### 1. Peran

##### a. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.<sup>23</sup> Peran digambarkan sebagai tindakan yang dilakukan atau dilakukan oleh seseorang dengan posisi atau kedudukan sosial di dalam suatu organisasi.

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “person’s task or duty in undertraking”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.<sup>24</sup>

##### b. Fungsi Peran

Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, peran dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).

<sup>24</sup> Samsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Budaya Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 86.

<sup>25</sup> Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan edisi ketiga*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 160.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memberi arah pada proses sosialisasi;
- 2) Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan;
- 3) Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat;
- 4) Menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

## 2. Komunikasi Organisasi

Komunikasi organisasi adalah sebagai penafsiran, pengiriman, dan penerimaan sebuah pesan komunikasi yang merupakan bagian-bagian dalam suatu organisasi yang kompleks. Yang termasuk dalam bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi ke atas dan komunikasi ke bawah.

Dalam suatu organisasi diperlukan adanya komunikasi organisasi yang dapat mengembangkan sikap anggota serta mengubah pola pikir dan pola perilakunya sehingga sejalan dengan tujuan organisasi. Redding dan Sanborn dalam Arni Muhammad mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah suatu pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks.<sup>26</sup> Sedangkan Zeiko dan Dance mengatakan bahwa komunikasi organisasi adalah suatu sistem yang saling bergantung yang mencakup komunikasi internal dan komunikasi eksternal.<sup>27</sup>

Oleh karena itu setiap organisasi tidak dapat meninggalkan komunikasi organisasi, dengan komunikasi organisasi terintegrasi ke dalam di mana integrasi ini akan memperkuat organisasi untuk menjaga keberlangsungan dalam mencapai tujuan. Komunikasi organisasi bukan hanya sekedar alat untuk mencapai tujuan, tetapi lebih dari itu, komunikasi organisasi merupakan suatu proses yang memunculkan adanya suatu makna yang dipahami secara bersama dan menjadi pola pikir dan pola perilaku yang sama dari anggota organisasi tersebut.

## 3. Fungsi Komunikasi dalam Organisasi

Adapun fungsi komunikasi organisasi menurut Burhan Bungin:<sup>28</sup>

### 1) Fungsi *Informative*

Organisasi dapat dipandang sebagai suatu sistem proses informasi. Maksudnya, seluruh anggota dalam suatu organisasi berharap dapat memperoleh informasi yang lebih tepat. Informasi yang didapat memungkinkan setiap organisasi dapat melaksanakan

<sup>26</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 65.

<sup>27</sup> Ibid., hlm. 66.

<sup>28</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi; Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana Preda Group, 2006), hlm. 274.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaannya secara lebih pasti. Informasi pada dasarnya dibutuhkan oleh semua orang yang mempunyai perbedaan kedudukan dalam suatu organisasi. Orang-orang dalam tatanan manajemen membutuhkan informasi untuk membuat suatu kebijakan dalam organisasi ataupun guna mengatasi konflik yang terjadi dalam organisasi

#### 2) Fungsi *Regulative*

Fungsi *regulative* ini berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Pada semua lembaga atau organisasi, ada dua hal yang berpengaruh terhadap fungsi *regulative* ini:

- a. Atasan atau orang-orang yang berada dalam tatanan manajemen yaitu mereka yang memiliki kewenangan untuk mengendalikan semua informasi yang disampaikan. Di samping itu mereka juga mempunyai kewenangan untuk memberikan instruksi atau perintah, sehingga dalam struktur organisasi kemungkinan mereka ditempatkan pada lapisan agar dapat perintah-perintahnya dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- b. Berkaitan dengan pesan atau message. Pesan-pesan regulatif pada dasarnya berorientasi pada kerja. Artinya, bawahan membutuhkan kepastian peraturan tentang pekerjaan yang boleh untuk dilaksanakan.

#### 3) Fungsi *Persuasive*

Dalam mengatur suatu organisasi, kekuasaan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan. Adanya kenyataan ini, maka banyak pimpinan yang lebih suka untuk mempersuasi bawahannya daripada memberi perintah. Sebab pekerjaan yang dilakukan secara sukarela oleh karyawan akan menghasilkan kepedulian yang lebih besar dibanding jika pimpinan sering memperlihatkan kekuasaan dan kewenangannya.

#### 4) Fungsi *Integrative*

Setiap organisasi berusaha untuk menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik. Ada dua saluran komunikasi formal, seperti penerbitan khusus dalam organisasi tersebut (*newsletter, bulletin*), dan laporan kemajuan organisasi juga saluran komunikasi informasi, seperti perbincangan antar pribadi selama masa istirahat kerja, kegiatan darmawisata. Pelaksanaan aktivitas ini akan menumbuhkan keinginan untuk berpartisipasi yang lebih besar dalam diri karyawan terhadap organisasi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Aliran Informasi dalam Komunikasi Organisasi

Aliran informasi adalah suatu proses dinamis yang terjadi dalam suatu organisasi untuk secara tetap dan berkesinambungan menciptakan, menampilkan, mengirim, dan menerima, serta menafsirkan pesan atau informasi. Dalam komunikasi organisasi, ada tiga bentuk utama dalam penyebaran informasi di suatu organisasi, yaitu:

##### a. Komunikasi Vertikal

Komunikasi vertikal ialah proses komunikasi dengan melibatkan pihak-pihak yang secara hierarki memiliki jenjang kedudukan struktural yang berbeda. Contohnya, komunikasi antara ketua dengan anggota, antara pimpinan dengan bawahan, antara kepala bagian dengan sub bagian, dan sebagainya.

##### b. Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal ialah proses penyampaian informasi yang melibatkan pegawai atau pimpinan masing-masing mempunyai level hierarki jabatan yang setingkat atau sejajar.<sup>29</sup> Contohnya, komunikasi antara ketua dalam suatu organisasi, ataupun antar anggota, masing-masing orang atau lembaga yang terlibat dalam proses ini memiliki kedudukan setingkat.

##### c. Komunikasi Diagonal

Komunikasi diagonal ialah proses penyampaian dan penerimaan informasi atau alur informasi yang berlangsung antara anggota pada tingkat kedudukan yang berbeda, pada tugas atau fungsi yang berbeda, dan satu sama lainnya tidak mempunyai wewenang langsung.<sup>30</sup>

#### 5. Organisasi Kepemudaan Karang Taruna

Organisasi kepemudaan adalah lembaga nonformal yang tumbuh dan eksis dalam masyarakat antara lain ikatan remaja masjid, kelompok pemuda (karang taruna), dan sebagainya.<sup>31</sup>

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna merupakan organisasi yang fokus pada penumbuh-kembangan usaha kesejahteraan sosial, usaha ekonomi produktif dan rekreasi, olahraga, dan kesenian. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di

<sup>29</sup> Homsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2011), hlm. 176.

<sup>30</sup> *Ibid*, 177.

<sup>31</sup> Warastuti, *Peran Lembaga Sosial dalam Pengentasan Kemiskinan*, 2006



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

Keberadaan Karang Taruna dimaksudkan sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat, khususnya generasi muda dalam rangka mewujudkan rasa kesadaran dan kepedulian sosial terhadap masyarakat pada umumnya.

## 2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan suatu konsep yang akan memberikan penjelasan terhadap Peran Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Pembinaan Remaja di Kecamatan Marpoyan Damai. Dengan adanya definisi konsep operasional dalam penelitian, maka penulis dapat mengetahui baik buruknya suatu variabel.

### 1. Komunikasi Organisasi

Menurut Burhan Bungin, definisi komunikasi organisasi adalah komunikasi antar orang (*human communication*) yang terjadi dalam konteks organisasi di mana pesan-pesan dijalin bersama-sama. Dalam arti luas, komunikasi organisasi adalah proses menyusun dan saling bertukar pesan dalam seluruh jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk menghadapi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah.<sup>32</sup>

Meskipun ada beberapa perbedaan pendapat mendasar dari para ahli mengenai komunikasi organisasi ini, ada beberapa hal yang umum yang dapat disimpulkan, yakni:

- a. Komunikasi organisasi terjadi dalam suatu sistem terbuka yang kompleks yang dipengaruhi oleh lingkungannya sendiri baik internal maupun eksternal
- b. Komunikasi organisasi meliputi pesan dan arusnya, tujuan, arah, dan media.

### 2. Pembinaan Remaja

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan pada dasarnya merupakan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan, dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan.

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), hlm.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Santrock 2012, remaja adalah suatu periode transisi dalam rentang kehidupan manusia, yang menjembatani masa kanak-kanak dengan masa dewasa.

**3. Komunikasi Vertikal**

Komunikasi vertikal yaitu komunikasi antara atasan dengan bawahan dan komunikasi bawahan dengan atasan, dengan indikator ialah:

- a. Komunikasi ketua Organisasi Karang Taruna Marpoyan Damai dengan anggota yang sifatnya timbal balik, artinya anggota menjalankan kegiatan atas perintah yang sesuai dari ketua dan anggota menyampaikan informasi tentang pekerjaan ke ketua.
- b. Komunikasi ke bawah antara lain ketua organisasi Karang Taruna Marpoyan Damai menyampaikan informasi tentang tugas dan memerintahkan anggota dalam melakukan suatu tugas yang merupakan bagian mereka untuk menyukseskan kegiatan pembinaan remaja.
- c. Komunikasi ke atas, yaitu anggota menyampaikan informasi pelaksanaan tugas yang diperintahkan ketua bahwasanya kegiatan pembinaan remaja telah berhasil dilaksanakan.

**4. Komunikasi Horizontal**

Komunikasi horizontal merupakan komunikasi yang berlangsung diantara anggota maupun anggota atau bagian lain yang memiliki kedudukan yang sejajar atau setara fungsi komunikasi horizontal ini ialah:

- a. Saling berbagi atau bertukar informasi untuk perencanaan dari kegiatan pembinaan remaja.
- b. Mengkoordinasi penugasan kerja bersama anggota melalui rapat atau pertemuan untuk mendiskusikan bagaimana tiap-tiap anggota memberikan kontribusi untuk keberhasilan kegiatan pembinaan remaja.
- c. Mencari upaya dan memecahkan masalah yang timbul pada perencanaan kegiatan.
- d. Menyelesaikan konflik diantara anggota yang ada dalam bagian organisasi dengan cara menjalin hubungan melalui kegiatan bersama seperti kegiatan yang telah ditetapkan yaitu pembinaan remaja.

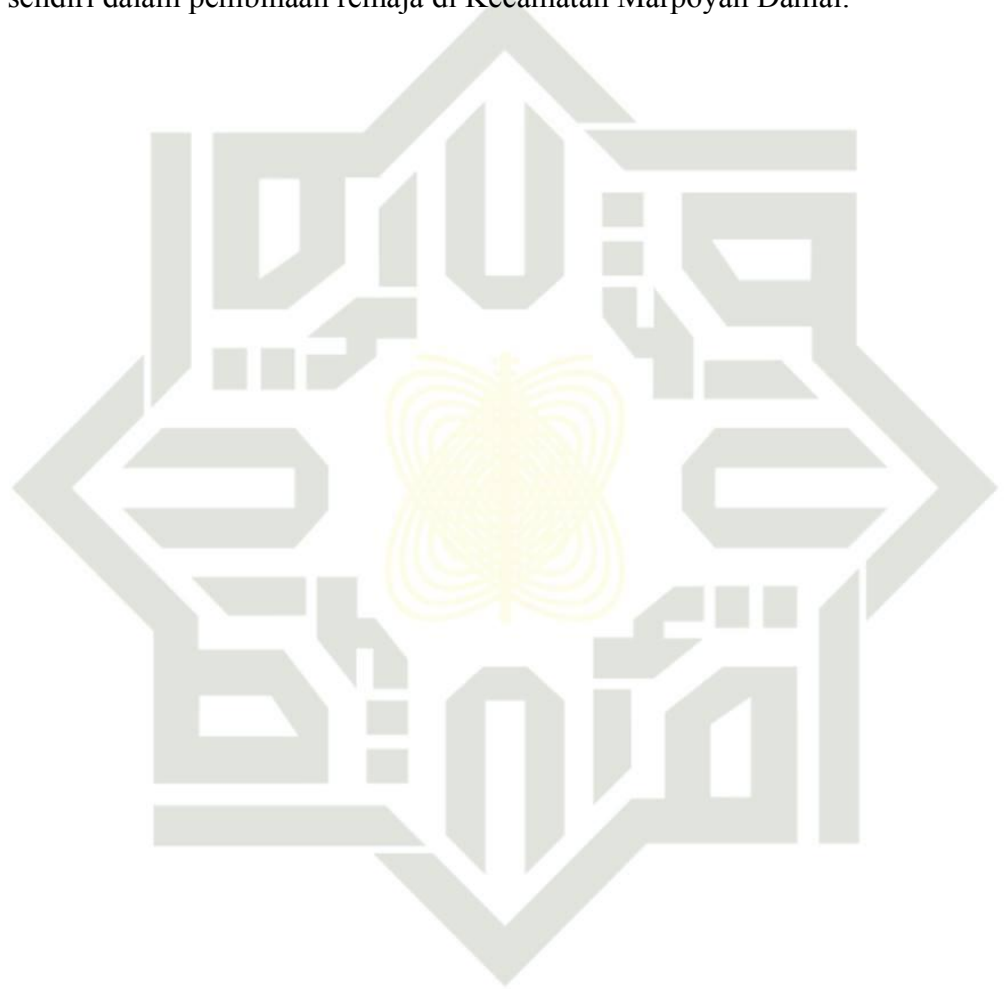
**5. Komunikasi Diagonal**

Komunikasi diagonal ialah komunikasi yang berlangsung antara anggota dengan kedudukan yang berbeda, yang mana kedua pihak tidak berada pada jalur struktur yang sama, seperti anggota ditiap bidang

saling membantu dalam menyelesaikan tugasnya untuk menyukseskan kegiatan pembinaan remaja.

### 2.4 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah alur yang digunakan peneliti sebagai skema pemikiran untuk melatarbelakangi penelitian ini. Melalui pendekatan kerangka berfikir ini menjelaskan tentang bagaimana interaksi dan komunikasi yang diterapkan atau peran dari komunikasi organisasi karang taruna ini sendiri dalam pembinaan remaja di Kecamatan Marpoyan Damai.



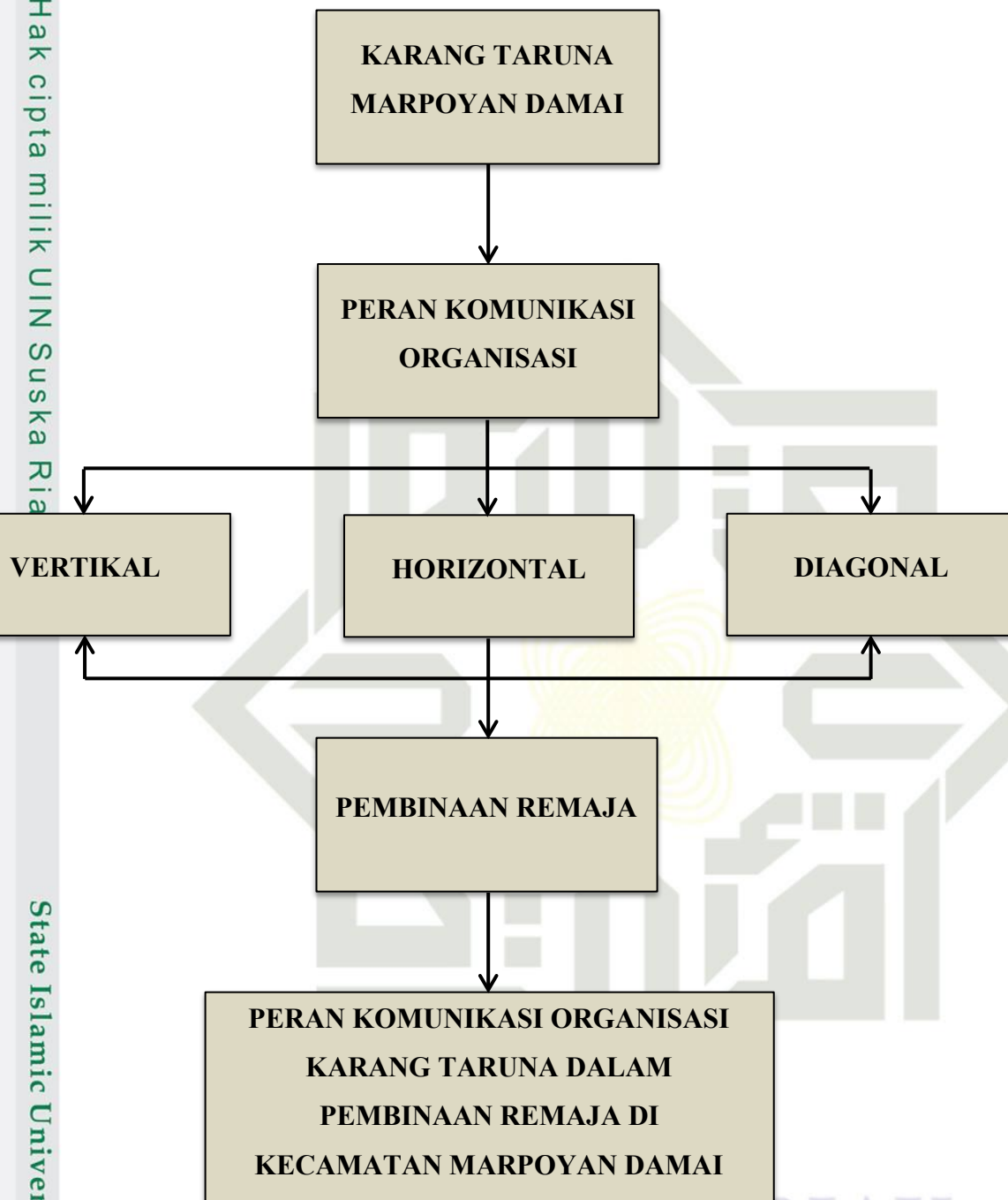
UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1** Kerangka Berfikir  
(Sumber: Data Olahan Peneliti)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Mantra (2004) dalam buku Moleong (2007) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif berusaha mengungkap berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok, masyarakat, dan/atau organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.<sup>33</sup>

Berdasarkan rumusan masalah yang diteliti, penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah menggambarkan, menjelaskan berbagai kondisi, situasi, ataupun berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.<sup>34</sup>

#### 3.2 Lokasi dan Penelitian

##### a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di organisasi kepemudaan yaitu Karang Taruna yang berada di Kecamatan Marpoyan Damai, tepatnya di Jalan Arifin Ahmad, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau.

##### b. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu dilakukan pada bulan Februari – Maret tahun 2023.

#### 3.3 Sumber Data/Informasi Penelitian

##### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli peneliti (langsung dari informan) yang memiliki informasi atau data tersebut.<sup>35</sup> Sumber data primer yang digunakan adalah berupa hasil wawancara

<sup>33</sup> Andu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

<sup>34</sup> Gharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bhineka Cipta, 1997), hlm. 19.

<sup>35</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 86.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 3.4 Informan Penelitian

dengan orang yang bersangkutan terhadap organisasi Karang Taruna di Kecamatan Marpoyan Damai.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber kedua (bukan orang pertama, data diambil dari sumber asli) yang memiliki informasi atau data tersebut.

#### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Informan adalah orang yang memberikan informasi. Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami obyek penelitian.<sup>36</sup> Dengan pengertian ini, maka informan dapat dikatakan sama dengan orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang, yaitu ketua organisasi Karang Taruna, ketua bidang organisasi kaderisasi dan keanggotaan (OKK), dan anggota bidang organisasi kaderisasi dan keanggotaan (OKK).

#### 1. Wawancara

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber. Dikutip dari Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman yang dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa *“the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, indepth interviewing document review”*.<sup>37</sup>

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan cara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.<sup>38</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada informan yang berkaitan dengan peneliti.<sup>39</sup>

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai control atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban

<sup>36</sup> Parhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 76.

<sup>37</sup> Junaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 16.

<sup>38</sup> Abal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 11.

<sup>39</sup> Assutution, *Metode Research Penelitian Elmhah, Edisi I*. Hlm 17.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.<sup>40</sup>

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data peneliti melalui pengamatan peneliti.<sup>41</sup> Yaitu mengadakan pengamatan langsung segala aktivitas yang dilakukan Organisasi Kepemudaan yaitu Karang Taruna di Kecamatan Marpoyan Damai.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda kegiatan, program kerja, anggaran dasar rumah tangga, serta dokumen penting lainnya.

Dokumen dikumpulkan dari peninggalan tertulis seperti buku-buku, tentang Public Relations, dan yang berhubungan dengan penelitian.

### 3.6 Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data. Validitas adalah bukti bahwa data yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan bahwa penjelasan yang muncul adalah benar.<sup>42</sup> Validitas data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data dengan narasumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lainnya, sehingga dapat diperoleh data yang akurat.

### 3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahkannya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.<sup>44</sup>

<sup>40</sup> Ivinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 33.

<sup>41</sup> *Ibid.*

<sup>42</sup> Ivinaro Ardianto, *Metode Penelitian Untuk Public Relations*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 195.

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hlm. 330-331.

<sup>44</sup> Sofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 200.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Dalam penelitiannya, metode analisis data yang digunakan adalah analisis model Miles & Huberman, di mana dijelaskan bahwa analisis data meliputi tiga alur kegiatan, yaitu:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan pemilihan data, mengolompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan dan verifikasi.

### 2. Penyajian data

Dalam penyajian data ini seluruh data-data di lapangan yang berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, akan dianalisa sesuai dengan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang “Peran Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Pembinaan Remaja di Kecamatan Marpoyan Damai” melalui kegiatan publikasi yang dilakukan oleh Organisasi Karang Taruna di Kecamatan Marpoyan Damai.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari obyek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan penggabungan informasi yang telah disusun dalam suatu bentuk yang pas pada penyajian data.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah Karang Taruna



Gambar 4.1 Logo Karang Taruna

Karang Taruna ialah wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda yang aktif dalam pembangunan nasional serta dalam bidang kesejahteraan sosial di mana Karang Taruna sebagai salah satu wadah kreativitas generasi muda yang memiliki peranan sangat penting bagi tumbuh kembangnya kegiatan yang dilakukan.<sup>45</sup>

Karang Taruna merupakan salah satu organisasi aktif yang terdapat di Kecamatan Marpoyan Damai yang berlokasi di Jalan Arifin Ahmad, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Karang Taruna Kecamatan Marpoyan Damai didirikan untuk mempererat tali persaudaraan antara pemuda demi terwujudnya pemuda-pemudi yang berkualitas dan bertaqwa, serta meningkatkan partisipasi pemuda-pemudi dalam kegiatan masyarakat berbangsa dan bernegara.<sup>46</sup>

Seperti organisasi pada umumnya, Karang Taruna Kecamatan Marpoyan Damai memiliki sejarah serta tujuan tersendiri khususnya untuk meningkatkan kemajuan Kecamatan Marpoyan Damai. Salah satunya adalah dengan cara membuat wadah kepada pemuda dan pemudinya untuk menyalurkan kreativitasnya.

<sup>45</sup> Muslim, Fatkuroji, dan Muntoli'ah, "Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Melalui Program Remaja Pintar Berbasis Agama Desa Wisata Kandri Kota Semarang", Jurnal Civics Vol. 15 No. 2, (2018), 171.

<sup>46</sup> Sumber Dokumen Karang Taruna



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Karang Taruna Kecamatan Marpoyan Damai didirikan pada Mei 2012. Anggota dari Karang Taruna Kecamatan Marpoyan Damai terdiri dari perwakilan anggota Karang Taruna di setiap Kelurahan. Tepatnya ada lima kelurahan, yaitu kelurahan Sidomulyo Timur, kelurahan Tangkerang Barat, kelurahan Tangkerang Tengah, kelurahan Wonorejo, dan kelurahan Perhentian Marpoyan.

#### 4.2 Visi Misi Karang Taruna

##### 1. Visi

Visi dari karang taruna ini ialah:

- a) Menjadi wadah pembinaan dan pengembangan dalam mempererat tali persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreatifitas.

##### 2. Misi

Misi dari karang taruna ini ialah:

- a) Meningkatkan SDM demi masa depan yang lebih baik melalui bidang masyarakat dan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain, melalui pengembangan kelompok usaha bersama
- b) Terwujudnya kesejahteraan sosial yang semakin meningkat bagi warga kecamatan pada umumnya dan khususnya generasi muda yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia
- c) Terwujudnya pemuda-pemudi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, penuh perhatian dan peka terhadap masalah dengan daya tahan fisik dan mental yang kuat
- d) Turut berpartisipasi dalam upaya peningkatan derajat kesehatan melalui perilaku hidup bersih dan sehat serta melakukan upaya antisipasi dalam rangka menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

#### 4.3 Fungsi Karang Taruna

Fungsi dari karang taruna sebagai berikut:<sup>47</sup>

- a. Mencegah terjadinya masalah kesejahteraan sosial
- b. Menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitas, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan diklat setiap anggota
- c. Masyarakat usaha ekonomi produktif
- d. Menumbuhkan dan memperkuat rasa tanggung jawab dalam meningkatkan kesejahteraan sosial

<sup>47</sup> Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 25 “Pedoman Karang Taruna”. 2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

- e. Menumbuhkan, memelihara, dan memperkuat kearifan lokal dan memelihara dan memperkuat semangat kebangsaan dan Bhinneka Tunggal Ika dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia

**4.4 Tujuan Karang Taruna**

Tujuan dari karang taruna ialah sebagai berikut:<sup>48</sup>

- Mewujudkan kesadaran tanggung jawab sosial setiap generasi muda dalam mengantisipasi, mencegah, dan menangkal berbagai permasalahan sosial khususnya dikalangan generasi muda
- Mengembangkan kemampuan generasi muda dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial
- Membangun karakter generasi muda yang berpengetahuan, berkepribadian, terampil, cerdas, inovatif dan berkarya
- Mengembangkan potensi dan kemampuan generasi muda
- Mengembangkan jiwa dan semangat kewirausahaan sosial generasi muda menuju kemandirian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial
- Memotivasi generasi muda agar menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara
- Menjalin sinergi dan kerja sama kemitraan antara generasi muda dengan berbagai pihak dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial

**4.5 Struktur Organisasi Karang Taruna Marpoyan Damai**

**SUSUNAN PENGURUS ORGANISASI  
KARANG TARUNA KECAMATAN MARPOYAN DAMAI  
KOTA PEKANBARU  
MASA BAKTI 2021-2026**

<b>PENGURUS ORGANISASI</b>	
<b>KETUA UMUM</b>	<b>Dr. Mhd Subhan, S.Pd., M.Ed</b>
Ketua I Pengembangan OKK	Muhammad Hidayat, S.I.Kom
Ketua II Pengabdian Masyarakat, Hubungan Masyarakat & Kerjasama Kemitraan	Azrizal Nasri, S.I.Kom., M.I.Kom
Ketua III Hukum, Advokasi & HAM	Fauzan, S.E

<sup>48</sup> *Ibid.*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Ketua IV Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Usaha Kesejahteraan Sosial & Pengembangan Ekonomi Kecil Koperasi	Tommy Surya Dharma
	Ketua V Pengembangan Kegiatan Olahraga & Seni Budaya	M. Taufik Ihsan, M.Pd
	Ketua VI Lingkungan Hidup, Pariwisata & Pemberdayaan Perempuan	Junaidi
	Ketua VII Pengembangan Kerohanian & Pembinaan Mental	Karyadi
	<b>SEKRETARIS UMUM</b>	<b>Ricky Arnaldi, S.Ag., M.Ag</b>
11	Sekretaris I Pengembangan OKK	Tedy Zardi
12	Sekretaris II Pengabdian Masyarakat, Hubungan Masyarakat & Kerjasama Kemitraan	Yudie Filamori, S.E
12	Sekretaris III Hukum, Advokasi & HAM	Abdul Halim, S.H
13	Sekretaris IV Kelompok Usaha Bersama (kub), usaha kesejahteraan sosial & Pengembangan Ekonomi Kecil Koperasi	Muhammad Qodri, S.E
14	Sekretaris V Pengembangan Kegiatan Olahraga & Seni Budaya	Siget Purwo. S
15	Sekretaris VI Lingkungan Hidup, Pariwisata & Pemberdayaan Perempuan	Nyai Sundari
16	Sekretaris VII Pengembangan Kerohanian & Pembinaan Mental	Edo Prahmana
17	<b>BENDAHARA UMUM</b>	<b>Lila Dwimia Arimadhon, S.Psi</b>
18	Bendahara I Pengembangan OKK	Sri Wahyuni, S.E
19	Bendahara II Pengabdian Masyarakat, Hubungan Masyarakat & Kerjasama Kemitraan	Afifah, S.Pd
20	Bendahara III Hukum, Advokasi & HAM	Suci Syafni S, S.Kom
21	Bendahara IV Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Usaha Kesejahteraan Sosial & Pengembangan Ekonomi Kecil Koperasi	Rasyidah
22	Bendahara V Pengembangan Kegiatan Olahraga & Seni Budaya	Restikasari Meiadhi U
23	Bendahara VI Lingkungan Hidup, Pariwisata & Pemberdayaan Perempuan	Nuryani



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

24	Bendahara VII Pengembangan Kerohanian & Pembinaan Mental	Rahmadani, S.Psi
<b>SEKSI-SEKSI</b>		
Seksi I Pengembangan OKK		
25	Koordinator	Dapit Darmansyah, S.Pd
26	Anggota	Aditia Rahman
Seksi II Pengabdian Masyarakat, Hubungan Masyarakat & Kerjasama Kemitraan		
27	Koordinator	Ari Anggara, S.Pd
28	Anggota	M. Imaduddin, S.T
Seksi III Hukum, Advokasi & HAM		
29	Koordinator	Suryan Dinata
30	Anggota	Abdul Aziz Ramadhan
Seksi IV Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Usaha Kesejahteraan Sosial & Pengembangan Ekonomi Kecil Koperasi		
31	Koordinator	Randy Aulia. N, S.IP
32	Anggota	Arya Pratama. W
Seksi V Pengembangan Kegiatan Olahraga & Seni Budaya		
33	Koordinator	Wiryanto
34	Anggota	Tasya Amelia Putri. H
		Ronal Paliang
		Vina Nusanti
Seksi VI Lingkungan Hidup, Pariwisata & Pemberdayaan Perempuan		
35	Koordinator	Ani Fitri, S.H., M.Pd
36	Anggota	Azhara Nabilla Putri
		Arief Prasetio. S
Seksi VII Pengembangan Kerohanian & Pembinaan Mental		
37	Koordinator	Amran Habibi
38	Anggota	Aris Mandalito
		Muhammad Rizky
<b>SATGAS KARANG TARUNA</b>		
39	Komandan	Apriadi
40	Wakil Komandan	Jhoni

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

41	Anggota	M. Arif Fransiskus
42	Anggota	Fransiskus Hasman
43	Anggota	Jefendi Telaumbanua
44	Anggota	Doni
45	Anggota	Derry Zebua

**Tabel 4.5** Struktur Organisasi Karang Taruna Kecamatan Marpoyan Damai  
(Sumber: Olahan Peneliti)

#### 4.6 Alamat Organisasi Karang Taruna Marpoyan Damai

Lokasi Karang Taruna Marpoyan Damai yaitu di Jalan Arifin Ahmad, Kelurahan Sidomulyo Timur, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau.



## BAB VI PENUTUP

### 6. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian di Organisasi Karang Taruna Kecamatan Marpoyan Damai kemudian menganalisis dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya dari berbagai literatur maka berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan peran komunikasi organisasi vertikal, horizontal, dan diagonal menunjukkan bahwa secara keseluruhan komunikasi yang terjadi di Organisasi Karang Taruna Kecamatan Marpoyan Damai berjalan baik, yang ditunjukkan keterbukaan diantara anggota, komunikasi dua arah antara ketua dan anggota, kesamaan persepsi untuk mencapai tujuan dalam pembinaan remaja, adanya kolaborasi dan kerja sama tim. Adapun pembinaan yang dilakukan organisasi Karang Taruna Kecamatan Marpoyan Damai diantaranya, MTQ, gerak jalan santai, gotong royong, seminar latihan kepemimpinan, dan membentuk kelompok usaha bersama.

Meskipun diantaranya ada hambatan namun diantara agota saling memahami, membantu dan mengisi kekosongan demi tercapainya misi dari karang taruna yakni dalam pembinaan remaja.

### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran untuk Organisasi Karang Taruna Kecamatan Marpoyan Damai, yaitu:

1. Demi terciptanya komunikasi yang lebih efektif, diharapkan kepada Organisasi Karang Taruna Kecamatan Marpoyan Damai untuk mempertahankan peran sosialnya terhadap remaja Kecamatan Marpoyan Damai agar remaja pun ikut serta dalam kepedulian sekitar, juga selalu terbuka dalam mengemukakan pendapat agar tidak terjadi kekeliruan atau *miss comummunication* dalam penyampaian, pergerakan, dan penerimaan pesan yang didapatkan.
2. Diharapkan meningkatkan kegiatan sosialnya terkhusus untuk remaja agar remaja tidak selalu berfokus pada telepon seluler yang jarang ingin bersosialisasi pada warga sekitar.
3. Bagi penulis selanjutnya agar mendapatkan suatu model penelitian yang baik dan didukung oleh teori yang kuat agar lebih memperbanyak referensi penelitian yang mampu mendukung topik yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta-milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Artikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bhinneka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Clampitt, P.G. 2017. *Communication for Managerial Effectiveness: Challenges, Strategies, Solutions, Sixth Edition*. USA: SAGE.
- Departmen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: PT: Gramedia Pustaka Utama.
- Ek, A. Sarlito W & Mernarno. 2015. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Fati, Hendra. 2020. *Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Pegawai pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kampar*. Pekanbaru: Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
- Ghony, Djunaidi. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadrjana, Agus M. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Handoko, T. Tani. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPEF.
- Haryani. 2001. *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hasibuan. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi Cetakan ke-8*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Idris, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Kakuk, Oktaviani Margareta, Nourma Mewengkang, dan Edmon R. Kalesaran. 2016. "Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar Seni Voc Angelica". *E-Journal Acta Dunia*, vol. 5, no. 5.
- Kusdinar, Yudha Irawan dan Nela Widiastuti. 2020. "Pola Komunikasi Organisasi Karyawan Start-Up PT. Exaditama Teknologi Kreativa Melalui Media Teknologi Komunikasi "Slack". *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol 11, no. 2.
- Mangunhajana, A. 1991. *Pembinaan Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Masmuh, Abdullah. 2010. *Komunikasi Organisasi dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Malang: UMM.
- Mhammad, Arni. 2000. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mhammad, Arni. 2005. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mhammad, Arni. 2014. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Muslim, Fatkuroji, dan Muntoli'ah. 2018. "Pemberdayaan Pemuda Karang Taruna Melalui Program Remaja Pintar Berbasis Agama Desa Wisata Kandri Kota Semarang". *Jurnal Civic*, vol. 15, no. 2.
- Meleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Narwoko, J. Dwi dan Bagong Suyanto. 2010. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan Edisi Ketiga*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nassution. *Metode Researsch Penelitian Elmiah, Edisi I*.
- Peran Politik Pemuda: Dinamika Pergerakan Pemuda Sejak Sampah Pemuda 1928 Sampai Kini*. Jurnal DEBAT Edisi Pertama. Agustus 2009.
- Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 77 "Pedoman Karang Taruna". 2010.
- Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 25 "Pedoman Karang Taruna". 2019.
- Polya, G. 1973. *How To Solve It (2<sup>nd</sup> Ed)*. Princeton: University Press.
- Ramadani, Thoriq. 2020. "Komunikasi Organisasi pada Biro Fasilitasi Kebijakan Energi dan Persidangan Sekretariat Jenderal Dewan Energi Nasional". *Jurnal Komunikasi*, vol. 14, no. 2.
- Rojikun, Ahmad. 2021. "Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan PT. Fuji Dharma Electric Jakarta". *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, vol. 2, no. 2. 88.
- Romli, Khomsahrial. 2011. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Safaria. 2004. *Kepemimpinan Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Siyoto, Sandu. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Thoha, Miftah. 1992. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Torang dan Syamsir. 2014. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Budaya Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Warastuti. 2006. *Peran Lembaga Sosial dalam Pengentasan Kemiskinan*.
- Wiryanto. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Wsyne, R dan Faules. 2003. *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Wirsanto. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Yujianita, Neni. 2007. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: LPPM UNISBA.
- Zani, Rahma Liasa. 2020. *Komunikasi Organisasi Berbasis Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Pengadilan Agama Pekanbaru*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Zahara, Evi. 2018. "Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi". *Jurnal Warta Edisi* : 56. No. ISSN: 1829-7463.





## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Daftar Pertanyaan

**Narasumber 1** : Dr. Mhd Subhan, S.Pd., M.Ed

Jabatan : Ketua Karang Taruna Kecamatan Marpoyan Damai

#### Komunikasi Vertikal Ke Bawah

1. Bagaimana cara bapak berkomunikasi dengan anggota bapak? Biasanya terkait apa?
2. Bagaimana cara bapak memberi instruksi tugas ke anggota bapak?
3. Bagaimana informasi yang bapak sampaikan bisa dengan tepat?
4. Bagaimana cara bapak menginformasikan suatu pesan ke anggota? Dengan berinteraksi langsung atau ada menggunakan alat bantu seperti media?
5. Untuk mengenai informasi, apa kendala yang sering terjadi untuk mneyampaikan pesan tersebut pak?
6. Kalau dukungan yang dilakukan agar instruksi kerja tetap terlaksana dengan baik, bagaimana pak?
7. Dan ketika menyampaikan informasi, jenis komunikasi yang bapak lakukan seperti apa? Apakah formal atau informal?

**Narasumber 2** : Muhammad Hidayat, S.I.Kom

Jabatan : Ketua Bidang OKK

#### Komunikasi Vertikal Ke Bawah

1. Bagaimana cara abang berkomunikasi dengan anggota bapak? Biasanya terkait apa?
2. Bagaimana cara abang memberi instruksi tugas ke anggota abang? Biasanya seperti apa?
3. Bagaimana cara abang menginformasikan suatu pesan ke anggota? Apa ada menggunakan alat bantu seperti media?
4. Untuk mengenai informasi, apa kendala yang sering terjadi untuk menyampaikan pesan tersebut bang?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Kalau dukungan yang dilakukan agar instruksi kerja tetap terlaksana dengan baik, bagaimana bang?
  6. Dan ketika menyampaikan informasi, jenis komunikasi yang abang lakukan seperti apa? Apakah formal atau informal?

### **Komunikasi Vertikal Ke Atas**

1. Bagaimana cara abang berkomunikasi dengan ketua abang? Biasanya terkait apa?
2. Kemudian kalau untuk menyampaikan suatu informasi ke ketua, biasanya abang menggunakan alat bantu media seperti apa?
3. Biasanya kalau ada kendala dalam suatu instruksi tugas yang diberikan ketua, apa saja yang abang sampaikan ke ketua abang?
4. Kalau dukungan yang dilakukan agar instruksi kerja tetap terlaksana dengan baik, bagaimana bang?
5. Berarti untuk jenis komunikasi yang abang lakukan ke ketua, apakah formal atau informal?

### **Komunikasi Horizontal**

1. Bagaimana cara abang berkomunikasi dengan ketua bidang lainnya? Biasanya terkait apa saja?
2. Bagaimana cara abang mengkoordinasikan tugas-tugas dengan ketua bidang lainnya bang?
3. Untuk menyampaikan informasi ke ketua bidang lainnya, apakah abang menggunakan media lainnya untuk mempermudah informasi?
4. Bagaimana cara abang dengan ketua bidang lainnya memecahkan masalah yang timbul ketika sedang melaksanakan kegiatan pembinaan remaja ini?
5. Dan apa saja kendala abang ketika melakukan suatu pemahaman dengan ketua bidang lainnya?

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Referensi 3 : Aditia Rahman**

Jabatan : Anggota Bidang OKK

#### Komunikasi Vertikal Ke Atas

1. Bagaimana cara abang berkomunikasi dengan ketua abang? Biasanya terkait apa?
2. Biasanya informasi apa yang abang sampaikan ke ketua ketika hasil tugas yang diperintahkan tersebut sudah dapat terlaksanakan dengan baik?
3. Kemudian kalau untuk menyampaikan suatu informasi ke ketua, biasanya abang menggunakan alat bantu media seperti apa?
4. Kemudian kalau untuk menyampaikan suatu informasi ke ketua, biasanya abang berinteraksi langsung atau juga dibantu menggunakan alat bantu media?
5. Biasanya kalau ada kendala dalam suatu instruksi tugas yang diberikan ketua, apa saja yang abang sampaikan ke ketua abang?

#### Komunikasi Horizontal

1. Bagaimana cara abang berkomunikasi dengan anggota lainnya? Biasanya terkait apa?
2. Bagaimana cara abang membagi tugas-tugas dengan teman sejawat abang?
3. Untuk menyampaikan informasi ke teman abang yang sesama anggota nih, apakah abang menggunakan media lainnya untuk mempermudah informasi?
4. Bagaimana cara abang dengan sesama anggota lainnya memecahkan masalah yang timbul ketika sedang melaksanakan kegiatan pembinaan remaja ini?
5. Dan apa saja kendala abang ketika melakukan suatu pemahaman dengan teman sesama anggota lainnya?
6. Bagaimana cara abang mendukung teman sesama anggota untuk membentuk hubungan yang kompak di organisasi ini?

#### Komunikasi Diagonal

1. Bagaimana cara abang berkomunikasi dengan anggota bidang lainnya? Biasanya terkait apa?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
2. Untuk menyampaikan informasi ke teman abang di bidang lain nih, apakah abang menggunakan media lainnya untuk mempermudah informasi?
  3. Bagaimana cara abang dengan teman anggota bidang lainnya memecahkan masalah yang timbul ketika sedang melaksanakan kegiatan pembinaan remaja ini?
  4. Dan apa saja kendala abang ketika melakukan suatu pemahaman dengan teman anggota bidang lainnya?
  5. Dan apa yang abang lakukan agar dapat mendukung teman bidang lainnya untuk membentuk hubungan yang kompak di organisasi ini?

#### Lampiran 2: Dokumentasi Wawancara



Gambar 1. Wawancara Ketua Karang Taruna Kec. Marpoyan Damai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2. Wawancara Ketua Bidang OKK**



**Gambar 3. Wawancara Anggota Bidang OKK**

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Meuthia Nabila, kelahiran Pekanbaru, 3 Agustus 2001, merupakan anak kedua (bungsu) dari dua bersaudara, buah cinta dari pasangan H. Sudirwan (alm) dan Ir. Helmy Effianni. Penulis mengawali Pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 41 Pekanbaru dan Lulus pada tahun 2013. Penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 3 Pekanbaru dan Lulus pada tahun 2016. Selanjutnya Penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 2 Pekanbaru dan Lulus pada tahun 2019.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya ke Perguruan Tinggi melalui jalur SBMPTN di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Public Relations, dan Lulus pada tahun 2023.

Selama menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi penulis mendapatkan Beasiswa Bank Indonesia selama 2 (dua) tahun dan masuk ke komunitas GenBI yang dibentuk langsung oleh Bank Indonesia dari semester 4 sampai dengan semester 8. Selain itu, selama menjadi mahasiswa, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juni-Agustus 2022 di Desa Bangun Sari, Kecamatan Kampar Kiri Hilir. Penulis juga melaksanakan Job Training di Kantor Metro Riau pada bulan September – November 2022. Dengan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Peran Komunikasi Organisasi Karang Taruna dalam Pembinaan Remaja di Kecamatan Marpoyan Damai” di bawah bimbingan Bapak Yantos, M.Si. Dan Alhamdulillah, penulis berhasil menyelesaikan studi S1 Ilmu Komunikasi dengan IPK 3.77 dan mendapatkan gelar S.I.Kom dengan tepat waktu pada tahun 2023.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau